

DIGANDENG JADI AGEN BANK BPD DIY

Bank Sampah Kota Yogya 'Go Digital'

YOGYA (KR) - Bank sampah di Kota Yogya didorong 'go digital'. Tidak hanya dalam proses pencatatan dengan nasabah bank sampah melainkan transaksi keuangan melalui laku pandai. Bahkan Bank BPD DIY turut menggandengnya sebagai agen.

Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Senopati Suroso SE MM, mengungkapkan saat ini terdapat 64 agen yang tersebar di wilayah Kota Yogya. "Target tahun ini bisa bertambah minimal menjadi 100 agen. Sekarang kami coba gandeng bank sampah di Kota Yogya karena perannya cukup strategis," terangnya di sela sosialisasi di Kantor Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya,



KR-Ardhi Wahdan
Sosialisasi bank sampah Go Digital oleh Bank BPD DIY Cabang Senopati.

Senin (3/7). Menurutnya, faktor pendukung keberhasilan agen ialah lokasi dan interaksi. Bank sampah saat ini sudah merata di tiap wilayah Kota Yogya. Hampir setiap hari atau setidaknya tiap pekan ada interaksi dengan warga seiring dengan proses pemilahan dan distribusi sampah yang bernilai ekonomis. Ditambah dengan gerakan zero sampah anorganik, aktivitas dan interaksi bank sampah juga semakin meningkat.

Oleh karena itu, dengan menjadi agen atau mitra Bank BPD DIY akan menggulirkan layanan laku pandai maka nilai manfaat akan bertambah. Setiap nasabah bank sampah yang menjadi agen Bank BPD DIY akan dibuatkan rekening Basic Saving Account (BSA). Setiap setoran sampah akan terakumulasi rupiah dalam rekening tersebut. "Sekawaktu-waktu bisa diambil oleh nasabah tanpa

harus ke bank tapi cukup melalui bank sampah yang menjadi agen tersebut. Bahkan itu juga bisa digunakan untuk membayar retribusi, pajak, telepon, PDAM dan lainnya. Agen juga akan memperoleh fee atas setiap transaksi," imbuh Suroso.

Sementara Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas dan Pengawasan Lingkungan Hidup DLH Kota Yogya, Cristina Endang Setyowati, menjelaskan total ada 614 bank sampah di Kota Yogya. Akan tetapi pihaknya menargetkan 70 bank sampah yang masuk kategori aktif untuk bisa dikembangkan 'go digital'. Diakuinya, dari 614 bank sampah itu masih terdapat sekitar 20 persen yang kurang aktif karena berbagai sebab namun kini tengah dilakukan pendampingan.

Endang mengaku, dengan 'go digital' maka bank sampah tidak hanya stagnan mengurusinya persampahan

melainkan ada pengembangan. Setidaknya catatan keuangan dengan nasabah sudah dilakukan secara digital. Uang nasabah yang tersimpan di bank juga jauh lebih aman serta bisa menarik minat warga lain yang belum menjadi nasabah bank sampah. "Go digital ini bisa menjadi inovasi dan daya tarik. Belum semua warga mampu terwadahi sebagai nasabah bank sampah. Semoga dengan ini juga bisa mendorong kesadaran masyarakat," tandasnya.

Gerakan zero sampah anorganik yang sudah digulirkan Pemkot Yogya sejauh ini mampu mengurangi debit sampah ke TPA Piyungan hingga 75 ton perhari. Peran bank sampah dari aspek pemilahan dan distribusi sampah dinilai sangat luar biasa. Dengan go digital sebagai agen Bank BPD DIY, imbuh Endang, maka kiprahnya bisa kembali meningkat. **(Dhi)-d**

GRAND FINAL NASIONAL OMNAS 12 SD Muhammadiyah Sapen Boyong 17 Medali



KR-Istimewa
Siswa peraih medali bersama kepala sekolah dan guru.

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Sapen meraih 17 medali pada Grand Final Nasional Olimpiade Matematika, Sains, dan Bahasa Inggris (Omnas) 12 yang dilaksanakan 17-18 Juni 2023 di Gedung Multipurpose UIN Sunan Kalijaga dan Sleman City Hall.

Olimpiade yang diikuti sekira 2.800 peserta dari seluruh Indonesia ini merupakan olimpiade terbesar di Indonesia untuk mata pelajaran Matematika, Sains, dan Bahasa Inggris.

Medali yang diraih SD Muhammadiyah Sapen di antaranya, 4 medali emas diraih Arkatama Shifan Winatra level 1 mata pelajaran Matematika, Riandi Rasyid Qalby level 1 mapel Matematika, Muhammad Satya Alfatih level 1 mapel Sains dan Bima Sultan Ahza level 3 mapel Sains.

Kemudian 5 medali perak diraih oleh Salsabila Putri Sari level 1 mapel Matematika, Hasiq Muhammad Daniswara level 1 mapel Sains, Nayla Zahra Putri level 2 mapel Bahasa Inggris, Kyla Rayzeline Diandrana level 2 mapel Bahasa Inggris, Aldrich Xaverio Tedja level 2 mapel Matematika, Farhan Nawa Putra level 2 mapel Sains.

Medali Perunggu sebanyak 7 medali diraih oleh Maryam Malika Carolina level 1 mapel Bahasa Inggris, Ramania Almahyra Ismoyo level 1 mapel Matematika, Dzakwan Casey Aidan level 2 mapel Matematika, Fathiya Khansa Salsabila level 2 mapel Matematika, Avenzoar Haidar Amriza level 2 mapel Sains, Muhammad Nizam Pradita level 3 mapel Matematika, dan Qaireen Nasywa Aqilla level 3 mapel Matematika.

Agung Rahmanto, Kepala SD Muhammadiyah Sapen memberikan apresiasi yang tinggi kepada anak-anak didiknya. "Anak-anak telah mampu mengawal budaya prestasi tiada henti yang menjadi ruh penyemangat bagi warga sekolah untuk berlomba memberikan kontribusi prestasi terbaiknya," ujar Agung, Senin (1/7).

Terpisah, Heru Waseso, Koordinator Olimpiade SD Muhammadiyah Sapen menyampaikan bahwa usaha keras anak-anak didukung pembinaan oleh guru-guru membuahkan hasil prestasi yang gemilang. "Pembinaan yang dilakukan intensif dan terencana telah membuahkan prestasi membanggakan," tandasnya. **(Dev)-d**

LIBURAN SEKOLAH DI PERPUS KOTA

Kreasi Literasi Anak Tumbuhkan Gemar Baca

YOGYA (KR) - Seperti tahun-tahun sebelumnya, setiap libur sekolah Perpustakaan Kota Yogya tidak pernah sepi dari kegiatan yang melibatkan siswa. Melalui program kreasi literasi anak, sejak dini para siswa ditumbuhkan gemar membaca buku.

Kepala Bidang Pengelolaan Perpustakaan dan Pengembangan Budaya Gemar Membaca Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Yogya Nunun Zulakha, pihaknya melibatkan 50 siswa kelas 3-6 jenjang SD/MI serta 40 siswa kelas 8-9 jenjang SMP/MTs untuk mengikuti kegiatan tersebut. "Ini merupakan agenda tahunan dalam menyambut liburan sekolah sekaligus

mengajak anak-anak mengisi waktu liburannya merupakan kegiatan yang bermanfaat berbasis di perpustakaan," jelasnya, Senin (3/7).

Bagi anak jenjang SD/MI digelar kemarin hingga hari ini (4/7). Anak-anak diajak berkreasi dengan membuat gerabah dan melukisnya. Kemudian hari ini akan ada melukis siluet kain dan diakhiri unjuk karya dari masing-masing peserta. Sedangkan bagi jenjang SMP/MTs berupa pelatihan fotografi pada 5-6 Juli 2023. Hari pertama diisi dengan materi, dan hari selanjutnya berupa praktik fotografi. Selain itu kelak akan diadakan nonton bareng hasil jepretan fotografi. Nunun mengaku, selu-

ruh kegiatan bertajuk kreasi literasi anak tersebut merupakan bagian dari upaya mendekatkan perpustakaan sejak dini bagi anak. Hal ini lantaran seluruh kegiatan digelar di area Perpustakaan Kota Yogya Jalan Suroto. Bahkan ada pula kegiatan yang bakal digelar Perpustakaan Alternatif Wilayah Selatan Kota Yogya (Pevita) Jalan Mayjend Sutoyo.

"Kami ingin mengembangkan budaya baca sejak awal dan meningkatkan imaji serta kreasi anak-anak. Makanya kami coba kenalkan perpustakaan dengan kegiatan yang menyenangkan," urainya.

Selama mengisi waktu liburan di Perpustakaan Kota Yogya, para peserta

juga diberikan icebreaking sebelum mereka bermain dan berlatih. Sehingga tidak hanya sekadar meningkatkan angka kunjungan tetapi harus ada sesuatu yang dapat dirasakan oleh anak-anak. Apalagi untuk menumbuhkan budaya gemar membaca buku pada anak perlu ada pentahapan. Anak tidak langsung disodorkan dengan buku melainkan perlu ada upaya yang menyenangkan guna menjadi

daya pikat terlebih dahulu. Selain itu juga dilanjutkan dengan buku yang mengedepankan visual atau disesuaikan dengan tumbuh kembangnya.

Terkait tingkat literasi, diakui Nunun, Kota Yogya masuk kategori cukup bagus. Hal ini didasarkan hasil pengukuran yang dilakukan oleh perpustakaan nasional. Terlebih DIY telah meraih tingkat gemar membaca tertinggi nasional. **(Dhi)-d**

SONGSONG LUSTRUM KE-12, SMAN 1 BANTUL

Gandung Pardiman Berikan Suport Penuh



Drs HM Gandung Pardiman MM (tiga dari kiri) bersama keluarga besar SMA N 1 Bantul.

KR-Sukro Riyadi

BANTUL (KR)- Sejumlah kegiatan digelar untuk menyongsong Lustrum ke -12, SMA N 1 Bantul. Momentum tersebut sekaligus jadi tonggak dalam meningkatkan prestasi lulusan. Sehingga alumni SMAN 1 Bantul bisa memberikan kontribusi nyata bagi bangsa dan negara. Pertemuan digelar di Graha Gandung Pardiman Center (GPC) Karangtengah Imogiri. Sebagaimana diketahui, Anggota DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM juga alumni SMAN 1 Bantul angkatan tahun 1973.

"Masa depan bangsa dan negara Indonesia kedepan ada ditangan siswa yang saat ini masih belajar di bangku sekolah. Oleh karena itu SMA Negeri 1 Bantul, harus bisa melahirkan generasi cerdas berakhlak mulia untuk Indonesia ke depan yang lebih baik," ujar Gandung Pardiman dalam temu alumni. Dalam acara tersebut juga dihadiri Kepala SMAN 1 Bantul, Ngadiyo SPd MM, Ketua Keluarga Besar SMAN 1 Bantul (Kassaba) Prof dr Kasidi, Wakil Ketua Kassaba, Agus 'Moncer' Santoso serta siswa dan alumni lainnya.

Gandung mengatakan, sebenarnya banyak alumni SMA Negeri 1 Bantul sudah menjadi 'orang'. Oleh karena itu perlu diadakan sebuah pertemuan alumni yang khusus untuk bagaimana membawa kemajuan SMA Negeri 1 Bantul. Artinya alumni mesti memberikan sumbangsih yang besar untuk almamaternya. Termasuk memberikan motivasi kepada siswa-siswi yang sekarang masih

belajar agar bisa lebih maju dan berkembang dari aspek prestasi akademik. Dalam kesempatan tersebut, Gandung Pardiman juga memberikan suport penuh untuk kegiatan pertunjukan wayang kulit, serta dan bantuan lainnya.

Kepala SMA N 1 Bantul Ngadiyo SPd MM mengatakan, dalam menyongsong Lustrum ke-12 dan ulang tahun ke-60, tentunya langkah awal dalam meningkatkan solidaritas, prestasi siswa meningkat baik akademik maupun nonakademik. "Sampai saat ini kita masih dan itu harus kita pertahankan prestasi yang sudah kita capai bersama ini," ujarnya. Harapannya kedepan semua alumni SMAN 1 Bantul bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi sehingga bisa mewarnai jabatan strategis dalam pemerintahan di Indonesia. "Puncak Hari

Ulang Tahun SMAN 1 Bantul itu tanggal 17 September, tapi kan itu hari Minggu maka nanti upacara puncaknya tanggal 18 September," ujarnya.

Ketua Kassaba Prof dr Kasidi, mengatakan, untuk Lustrum ke-12 tersebut ada kegiatan meliputi internal dan eksternal dan itu melibatkan seluruh siswa. Dengan beragam kegiatan itu diharapkan dapat membawa pencitraan SMA N 1 Bantul lebih meningkat dan lebih dikenal. "Sehingga hal tersebut makin menjadikan kita semua dikenal di seluruh masyarakat. Khusus tema Lustrum tahun ini adalah 'Mempersatukan Alumni SMA Negeri 1 Bantul,'" jelasnya.

Ketua Panitia Lustrum ke-12, dan HUT ke-60 SMAN 1 Bantul, Karima Arumidita Las Sunarya, menjelaskan, rangkaian kegiatan diantaranya pengajian Islam

tanggal dilaksanakan 29 Juli tahun 2023 tepatnya di SMA Negeri 1 Bantul dengan sasaran siswa SMAN 1 Bantul. Kegiatan bakti sosial akan dilaksanakan pada 17 september tepatnya H-1 dari puncak Lustrum. "Tanggal 17 september itu adalah HUT SMA Negeri 1 Bantul kemudian ada kegiatan opening ceremony yaitu sudah masuk ke kegiatan utama. Dari lustrum kegiatan opening ceremony ada senam sehat dan juga ada pemeriksaan kesehatan gratis. Itu dilaksanakan di Pasar Bantul bertepatan dengan program kerja dari Dinas Koperasi yaitu car free day itu dilaksanakan di tanggal 3 September," jelasnya. Kemudian dalam kegiatan utama konser musik di Alfa Bravo ini di Sewon, kemudian ketiga itu sarasehan dan juga pentas kesenian wayangan. **(Roy)-d**



Drs HM Gandung Pardiman MM (dua dari kanan) memberikan sambutan dalam temu alumni.

KR-Sukro Riyadi

FINAL KOMPETISI BAHASA DAN SASTRA

Diikuti 75 Peserta Tingkat Kota Yogyakarta



Peserta kompetisi geguritan remaja tampil mengikuti lomba di Taman Air Menari Taman Pintar

KR-Istimewa

YOGYA (KR) - Final Kompetisi Bahasa dan Sastra (FKBS) Tingkat Kota Yogyakarta dilaksanakan Senin - Rabu, 3-5 Juli 2023 di Hall Phytogoras dan Taman Air Menari Taman Pintar Yogyakarta. Even dalam upaya pelestarian sastra Jawa ini diikuti 75 peserta dari 7 jenis lomba dengan 15 kategori. Sebelumnya penyisihan diikuti 379 orang dari 14 kemantren se-Kota Yogyakarta, melalui seleksi video untuk memilih 5 finalis terbaik dari masing-masing jenjang dan jenis lomba.

"Pelestarian dan pengembangan huruf, bahasa dan sastra Jawa penting untuk menanamkan pendidikan karakter yang berbasis budaya Jawa. Bahasa Jawa mengandung filosofi keluhuran budi melalui unggah-ungguh basa," jelas Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta Yetti Martanti SSos MM dalam sambutan yang dibacakan Kabid Sejarah Permuseum Bahasa dan Sastra Disbud Kota Yogyakarta Drs. Dwi Hana Cahya Sumpena saat Pembukaan FKBS, Senin (3/6) di Hall Phytogoras, Taman Pintar.

Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta terus berupaya melakukan pembinaan dan pe-

ngembangan bahasa dan sastra yang menyasar kepada seluruh elemen masyarakat Kota Yogyakarta. "Sebagai kegiatan berjenjang di Kota Yogyakarta hingga tingkat DIY, gelaran Kompetisi Bahasa dan Sastra ini menjadi ajang pesta tahunan bagi pelaku sastra anak, remaja maupun dewasa di Kota Yogya," jelasnya.

Berbeda dengan pelaksanaan sebelumnya, Kompetisi Bahasa dan Sastra 2023 berbasis masyarakat bukan lagi sekolah. Lomba dikategorikan melalui jenjang usia, bukan jenjang dalam satuan pendidikan (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA). "Mempertandingkan 7 (tujuh) jenis lomba meliputi Maca Cerkak, Maca Geguritan, Macapat, Alih Aksara, Sesorah, Panatacara dan Mendongeng. Terbuka untuk warga masyarakat Kota Yogyakarta," jelasnya.

Disebutkan tahun 2021 dan 2022 lalu, Kota Yogyakarta berhasil meraih juara umum Kompetisi Bahasa dan Sastra tingkat DIY. "Prestasi ini tak lepas dari cinta, kekuatan dan dukungan dari semua pihak, untuk melu handarbeni dan saiyeg saeka praya dalam pengembangan, pelestarian, dan pemanfaatan bahasa dan budaya Jawa bersama seluruh masyarakat Kota Yogya," ungkapnya. **(Vin)**